

Tinjauan Prasarana Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) di Stasiun Tegalluar

MUHAMAD ZULFAN FERDIAZH¹, ELKHASNET²

1. Mahasiswa, Institut Teknologi Nasional, Bandung
 2. Dosen, Institut Teknologi Nasional, Bandung
- Email : zulfangb11@gmail.com¹, elkha@itenas.ac.id²

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan dan kegiatan perekonomian mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan transportasi dan melakukan aktifitas seperti urusan bisnis, keperluan keluarga, kegiatan pendidikan, maupun tujuan rekreasi/liburan. Untuk memenuhi aktifitas tersebut, maka perlu adanya penyediaan pelayanan jasa yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang mencakup dimensi keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan dan kesetaraan sesuai dengan Peraturan Menteri No.63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Kereta Api. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis diperoleh dari 100 responden nilai tingkat kesesuaian yang terbesar adalah 92%, yaitu informasi gangguan perjalanan kereta, sedangkan untuk nilai tingkat kesesuaian yang paling rendah adalah 85%, yaitu ketersediaan fasilitas dan kesehatan untuk penanganan darurat. Secara keseluruhan menggambarkan tingkat kepuasan atau kualitas pelayanan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari ke-15 atribut pelayanan yang memiliki nilai sebesar 4,07 dari total 5 yaitu "Memuaskan". Sehingga, Stasiun Tegalluar sudah 100% memenuhi parameter Standar Pelayanan Minimum berdasarkan Peraturan Menteri No.63 Tahun 2019.

Kata Kunci : Kereta api, *Whoosh*, Stasiun, Standar Pelayanan Minimum, Fasilitas

ABSTRACT

Increasing economic needs and activities encourage people to carry out transportation activities and carry out activities such as business matters, family needs, educational activities, and recreation/vacation purposes. To fulfill these activities, it is necessary to provide adequate services, both in terms of quantity and quality which include dimensions of safety, security, reliability, comfort, convenience and equality in accordance with Ministerial Regulation No. 63 of 2019 concerning Minimum Train Service Standards. Based on the results of data processing and analysis obtained from 100 respondents, the largest level of suitability value is 92%, namely information on train travel disruptions, while for the lowest level of suitability value is 85%, namely the availability of facilities and health for emergency management. Overall describe the level of satisfaction or quality of service is very good. This can be seen from the 15 service attributes that have a value of 4.07 out of a total of 5, namely "Satisfactory". Thus, Tegalluar Station has 100% met the parameters of Minimum Service Standards based on Ministerial Regulation No. 63 of 2019.

Keywords : Railway, Whoosh, Station, Minimum Service Standard, Facilities

1. Pendahuluan

Kereta cepat di China telah membawa manfaat ekonomi yang besar, termasuk konektivitas yang lebih baik antar kota, pemangkasan waktu perjalanan, dan stimulasi pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. China terus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur

kereta cepat, termasuk perluasan jaringan, peningkatan kecepatan, dan pengadopsian teknologi terbaru. Sistem kereta api cepat di China terintegrasi dengan jaringan transportasi lainnya seperti pesawat terbang, bus, dan metro untuk memberikan akses yang lebih luas kepada penumpang. Melihat China sangat berkembang dalam dunia teknologi, pemerintah Indonesia mendirikan PT KCIC (Kereta Cepat Indonesia China) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan transportasi. Peraturan Menteri No. 63 tahun 2019 akan menjadi acuan bagi setiap stasiun kereta api di Indonesia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meninjau prasarana Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) di Stasiun Tegalluar, dengan cara melakukan survei wawancara kepada para penumpang dan hasilnya diaplikasikan menggunakan *software* SPSS versi 29.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Stasiun Kereta Api Cepat Indonesia

Pembangunan Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) atau kereta *whoosh* merupakan salah satu pembangunan utama saat ini. Pembangunan ini termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional yaitu Proyek Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Kereta Api Antar Kota (Perpres, 2016). Proyek pembangunan ini pun menjadikan Indonesia sebagai Negara di Asia Tenggara pertama yang memiliki kereta cepat yang dapat melaju dengan kecepatan 350 km/jam dengan jarak 142,3 km dan membutuhkan waktu selama 45 menit untuk menghubungkan Jakarta dan Bandung. Kereta cepat Jakarta-Bandung memiliki 4 (empat) stasiun yaitu Halim, Karawang, Padalarang, dan Tegalluar.

2.2 Standar Pelayanan Minimum

Standar Pelayanan Minimum (SPM) adalah ukuran minimum pelayanan yang harus dipenuhi oleh penyedia layanan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa yang harus dilengkapi dengan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyedia layanan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM NO. 63 Tahun 2019 ada beberapa aspek yang harus ditinjau:

- A. Keselamatan,
- B. Keamanan,
- C. Keandalan/keteraturan,
- D. Kenyamanan,
- E. kemudahan,
- F. Kesenjangan.

2.2 Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)

Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) adalah sebuah perangkat lunak statistik yang digunakan untuk analisis data statistik. SPSS digunakan untuk menganalisis berbagai jenis data, termasuk hasil survei, basis data pelanggan organisasi, Google *Analytics*, hasil riset ilmiah, dan file *log server*. Perangkat lunak ini mendukung analisis dan modifikasi berbagai jenis data serta hampir semua format data terstruktur. SPSS menyediakan analisis data untuk statistik deskriptif, statistik bivariat, prediksi hasil numerik, dan identifikasi kelompok. Selain itu, perangkat lunak ini juga menyediakan transformasi data, pembuatan grafik, dan fitur pemasaran langsung.

2.3 Metode Importance Performance Analysis (IPA)

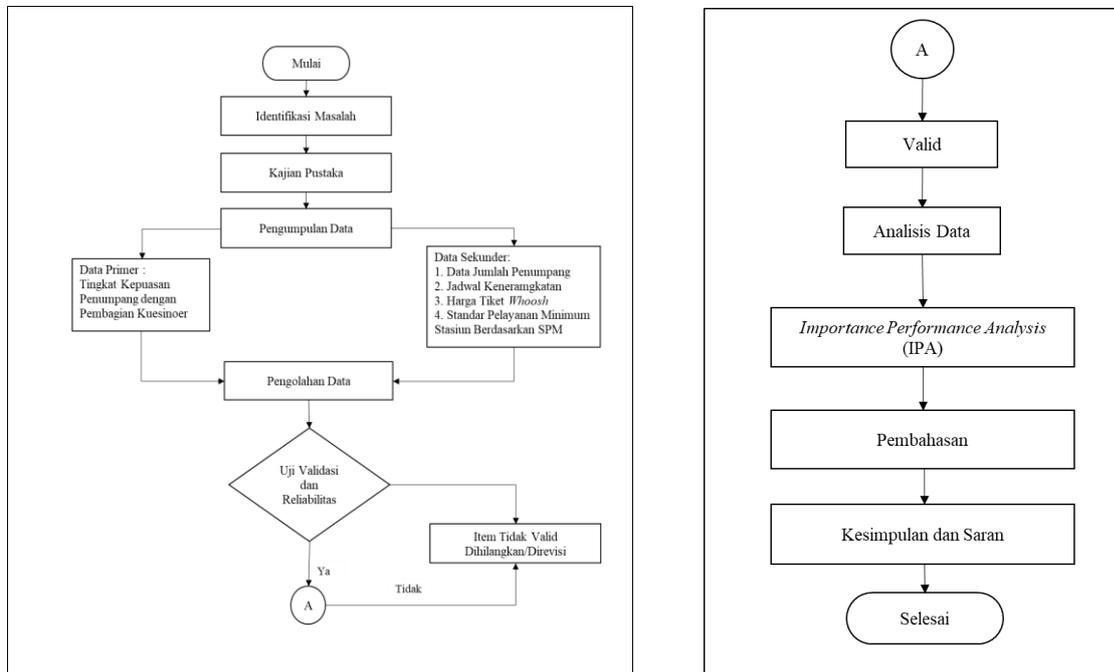
Metode *Importance-Performance Analysis* (IPA) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pelanggan terhadap produk, layanan, atau fasilitas tertentu. Metode ini membantu organisasi atau perusahaan untuk memahami sejauh mana atribut-atribut

yang berbeda dianggap penting oleh pelanggan dan sejauh mana kinerja organisasi dalam memenuhi harapan tersebut.

3. Metode Penelitian

3.1 Diagram Alir

Bagan alir dalam pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3.1 Tinjauan Umum

Tahap perencanaan analisis penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah dan topik untuk penelitian,
2. Melakukan studi literatur yang berhubungan dengan penelitian,
3. Pengambilan data secara primer dan sekunder,
4. Uji validitas dan reliabilitas,
5. Melakukan analisis data penyelenggaraan kereta api cepat menggunakan Peraturan Menteri Pehubungan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2019,
6. Setelah analisis dilakukan menghasilkan kesimpulan dan kemungkinan adanya saran-saran mengenai penelitian.

4. Analisis dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 29 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kenyataan

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0,573	0,195	Valid
P2	0,565	0,195	Valid
P3	0,500	0,195	Valid
P4	0,577	0,195	Valid
P5	0,623	0,195	Valid
P6	0,424	0,195	Valid
P7	0,572	0,195	Valid
P8	0,576	0,195	Valid
P9	0,674	0,195	Valid
P10	0,584	0,195	Valid
P11	0,566	0,195	Valid
P12	0,618	0,195	Valid
P13	0,424	0,195	Valid
P14	0,590	0,195	Valid
P15	0,645	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai r-hitung seluruh pertanyaan dalam kuesioner tentang kenyataan oleh penumpang lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Harapan

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Q1	0,512	0,195	Valid
Q2	0,637	0,195	Valid
Q3	0,552	0,195	Valid
Q4	0,598	0,195	Valid
Q5	0,646	0,195	Valid
Q6	0,542	0,195	Valid
Q7	0,515	0,195	Valid
Q8	0,589	0,195	Valid
Q9	0,632	0,195	Valid
Q10	0,540	0,195	Valid
Q11	0,680	0,195	Valid
Q12	0,502	0,195	Valid
Q13	0,546	0,195	Valid
Q14	0,500	0,195	Valid
Q15	0,543	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai r-hitung seluruh pertanyaan dalam kuesioner tentang harapan oleh penumpang lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 29 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka data pada penelitian ini dikatakan reliabel.

b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka data pada penelitian ini dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kenyataan
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,849	15

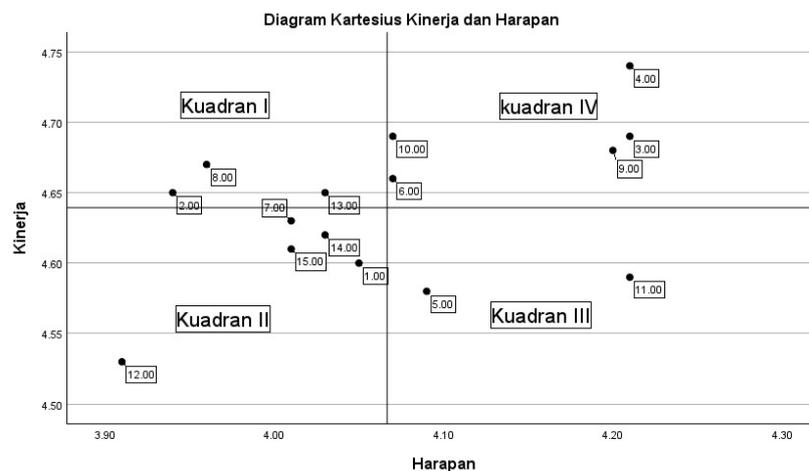
Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0,849 yang berarti $0,849 > 0,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwaseluruh pertanyaan adalah reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Harapan
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,849	15

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0,849 yang berarti $0,849 > 0,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwaseluruh pertanyaan adalah reliabel.

4.3 Diagram Kartesius



Gambar 2. Diagram Kartesius

Dalam gambar 2 terlihat bahwa letak dari atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan penumpang terbagi kedalam empat kuadran dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Kuadran I (Kenyataan Rendah, Harapan Tinggi)
2. Kuadran II (Kenyataan Tinggi, Harapan Tinggi)
3. Kuadran III (Kenyataan Rendah, Harapan Rendah)
4. Kuadran IV (Kenyataan Tinggi, Harapan Rendah)

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas pelayanan di Stasiun Tegalluar saat ini, sudah memenuhi standar Peraturan Menteri No. 63 tahun 2019.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pada penelitian ini didapatkan nilai rata-rata dari 15 atribut pelayanan yang menggambarkan tingkat kepuasan penumpang sebesar 4,07 yaitu "Memuaskan" dari total 5.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data *Importance Performance Analysis (IPA)* bahwa transportasi di Stasiun tegalluar termasuk kedalam Kuadran I yaitu penanganannya perlu diprioritaskan oleh pihak penyedia jasa, karena sangat penting oleh penumpang.

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian yaitu:

1. Atribut pelayanan yang rendah perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tingkat kesesuaian antara kinerja dan harapan hingga 100%, terutama untuk atribut pelayanan yang sangat penting menurut penumpang.
2. Diharapkan atribut pelayanan yang sudah memenuhi harapan penumpang dipertahankan atau lebih baik ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Calin Iclodean, N. C. (2020). *Autonomous Shuttle Bus for Public Transportation*. Romania: Technical University of Cluj-Napoca.
- Dhina Setyo Oktaria, X. D. (2023). *Juridical Review of Minimum Service Standards at Manggarai Station*. Rechtsnormen Journal of Law.
- Kadarisman, M. (2017). Kebijakan Transportasi Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung Dalam Mewujudkan Angkutan Ramah Lingkungan.
- Khairunnisa, A. Z. (2022). *Analisis Tingkat Kepuasan Penumpang KRL Terhadap Fasilitas Pelayanan Di Stasiun Jatinegara Dengan Metode Service Quality*. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD.
- Lewis, M. (2020, July 3). Kereta peluru Jepang memiliki sistem propulsi mandiri baterai li-ion pertama. (M. Lewis, Ed.) *Electrek Green Energy Brief (EGEB)*.
- Pahlevi, R. (2021). *Analisis Standar Pelayanan Minimum dan Tingkat Kepuasan Penumpang Kereta Api Rute Medan-Pematang Siantar*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Province, A. (2017). *China has built the world's largest bullet-train network*. The Economist.
- Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 63 tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. Jakarta
- Stephens, Z. (2023, April 20). Exploring Beijing's Railway Stations || Comprehensive Guide to Navigating the City's Rail Hub. *Study In Beijing*.
- Sudomo, K. D. (2019). *The Roles Of Announcer In Providing Service Excellence In Yogyakarta Train Station*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wardhani, A. M. (2016). *Komparasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Stasiun Kereta Api Tugu Dengan Stasiun Purwokerto*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Xiaoxia, W. (2022). *China's High-speed Rail Makes Monumental Advances*. stdaily.com.
- Yustikasari, M. (2011). Manajemen Sarana dan Prasarana Perkeretaapian di PT, Kereta Api Indonesia (persero) Daerah Operasi (Daop) VII Madiun.